

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan usaha untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk mempunyai kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hal 2

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1995), hal 232

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Keberhasilan suatu program, terutama dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari strategi. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁴

Mengingat keberhasilan proses belajar mengajar yang baik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang tepat maka seorang guru tentunya harus memiliki strategi yang tepat agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Strategi pengajaran merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar.⁵

Dalam pembelajaran diperlukan beberapa hal yang memacu individu atau kelompok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai sasaran. Berbagai

³ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal 3

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 3-4

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 2

macam teknik, metode, dan strategi pembelajaran membutuhkan banyak pemikiran dan analisa untuk menjelaskan hal tersebut secara satu per satu. Pembelajaran yang efektif didasari dengan strategi yang tepat. Strategi yang terencana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Strategi erat kaitannya dengan teknis dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Agar strategi tersebut tidak menjauh dari sasaran yang ingin dicapai, perlu pemahaman yang lebih. Pemahaman tersebut diawali dari stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberikan respon dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Keberhasilan dalam strategi pembelajaran merupakan suatu keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar, yang pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan belajar mengajar dapat kita lihat dalam keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan dalam pengajaran tidak hanya dipandang dari hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik, namun dilihat dari segi proses dalam pembelajaran peserta didik tersebut. Sebab hasil dari belajar merupakan implikasi dari proses pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan bagaimana pelaksanaannya dalam program perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam tujuan pembelajaran yang ingin tercapai sebagai tolak ukurnya.⁷

⁶Fatimah, Ratna Dewi Kartika Sari, *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*, Jurnal PBSI Volume 1 No. 2 Bulan Oktober Tahun 2018, hal 108-109

⁷ Novita Eka Anggraeni, *Strategi Pembelajaran Dengan Model pendekatan Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi*, Vol. II. No. 1 June 2019, hal 77

Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan disampaikan.⁸

⁸ Ar Rasikh, *Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*, Vol.15 No.1 (2019), hal 15

Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung.⁹ Hal ini juga diperkuat dengan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, dimana pada pasal 3 menyebutkan bahwa:

Penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga pada proses pembelajaran tentunya tidak hanya sekedar aspek pengetahuannya saja yang diukur namun aspek sikap dan keterampilan menjadi faktor penting pula. Hal tersebut tentunya diperuntukkan bagi semua mata pelajaran.¹⁰

Pada kenyataannya berdasarkan observasi awal yang terjadi di MTsN 5 Kediri masih banyak masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran, diantaranya kebanyakan peserta didik merasa kurang tertarik, tidak memperhatikan dan merasa bosan saat melangsungkan pembelajaran. Melihat pentingnya strategi pembelajaran yang dipakai dalam kegiatan

⁹ Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang”, Jurnal Pujangga, Vol. 1 No. 2, Desember 2015, hal 83

¹⁰ Sri Wigati, “Pengaruh Keaktifan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Trigonometri Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas X SMA 15 Semarang”, Jurnal Karya Pendidikan Matematika, Vol. 5 No. 2, 2018, hal. 58-59

pembelajaran yang sangat berpengaruh untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits. Sebagai seorang guru harus mampu menggunakan strategi yang berbeda-beda dan bervariasi dalam menyampaikan pelajaran Al Qur'an Hadits. Dalam hal ini juga akan berpengaruh pada keberhasilan suatu proses pembelajaran. Untuk itu pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat dalam mewujudkan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Agar peserta didik mampu menerima dengan baik materi yang sudah disampaikan guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN 5 Kediri kegiatan pembelajaran dikelas guru berusaha untuk membuat suasa kelas yang nyaman agar peserta didik mampu menerima materi yang akan disampaikan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan guru dikelas menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Menurut bu endang selaku guru Al Qur'an Hadits metode ini cukup efektif untuk dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat menguasai kelas dengan baik, mengontrol kelas dan guru dapat mengatur materi pokok yang perlu ditekankan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu kegiatan pembelajaran dikelas guru juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, metode ini digunakan agar peserta didik tidak merasa bosan saat melakukan pembelajaran. Setelah guru menyampaikan materi guru selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik memahami materi yang

disampaikan. Kegiatan tanya jawab ini pasti ada setelah penyampaian materi agar guru tahu materi mana yang peserta didik belum faham.¹¹

Hasil wawancara terhadap guru menunjukkan bahwa pada semester sebelumnya hasil belajar peserta didik itu rendah untuk itu guru melakukan strategi pembelajaran sehingga pada semester berikutnya hasil belajar peserta didik semakin baik, dalam hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 5 Kediri. MTsN 5 Kediri memiliki guru yang profesional dan sangat berkopeten dalam bidang mata pelajaran yang diajarkannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul tentang strategi pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu guru yang mengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits juga sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Kualitas pendidikan akan terjamin apabila seorang pendidik yaitu guru memiliki keahlian khusus dibidangnya dan memiliki kesejahteraan yang cukup pula dalam menjalankan karirnya.

Penelitian baru sifatnya mendukung, menolak atau memiliki sudut pandang yang lain terhadap penelitian terdahulu. Untuk menghindari adanya pengulangan pengkajian terhadap hal-hal yang sama dan sebagai bahan pertimbangan, maka penulis memaparkan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas

¹¹ Observasi di MTsN 5 Kediri, Tanggal 24 September 2021, pukul 09.00

posisi dan kontribusi peneliti. Dari hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu:

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Irnawati (2021), yang membahas tentang strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa **A)** Strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan meliputi: Ada dua bentuk strategi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Pertama, diluar jam kelas yakni adanya kegiatan keagamaan. Kedua, guru Al Qur'an Hadits kelas III ini menggunakan beberapa strategi seperti strategi heuristik, exposition, discovery dan expository learning, Namun yang dominan meningkatkan hasil belajar, yaitu strategi expository learning. **B)** Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan meliputi: Faktor Internal dan Eksternal. a. Faktor Internal: 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2) Kurangnya motivasi belajar siswa, 3) Ketersediaan waktu yang terbatas. b. Faktor Eksternal: 1) Keadaan dari lingkungan keluarga dan, 2) Lingkungan sekolah. **C)** Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, meliputi: Solusi untuk

mengatasi hambatan internal yaitu: a) memerlukan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan juga guru. b) guru berperan sebagai motivator kepada siswa yang kurang mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan dalam pembelajaran. c) sekolah mengadakan kegiatan keagamaan sebelum jam pelajaran. Sedangkan solusi eksternal meliputi: 1) semua warga sekolah dan keluarga juga harus bekerjasama untuk menghindarkan anak dari masalah orang dewasa. 2) guru lebih aktif dan kreatif dalam mengolah pembelajaran sehingga dengan sarana-prasarana seadanya tetapi siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.¹² Penelitian ini memiliki kesamaan tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits, yang membedakan yaitu tempat pelaksanaan dan fokus penelitian yang berbeda dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Irnawati.

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohan, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, Rohmat Dwi Yunianta (2021) yang membahas tentang upaya guru Al Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 MI Sananul Ula Piyungan Bantul Yogyakarta pada masa pandemi. Penelitian ini mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa diperoleh data dan informasi bahwa guru Al-Qur'an Hadis MI Sananul Ula kelas 2 tahun pelajaran 2020-2021 telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Upaya-upaya yang dimaksud adalah: (1)

¹² Irnawati, *strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU MIFTAHUL HUDA I BEJI PASURUAN*, (Malang : skripsi tidak diterbitkan, 2021), hal 100

penggunaan Whatsapp untuk memudahkan interaksi, dan (2) mengatur kelas online dengan Whatsapp. Guru mapel al-Qur'an Hadis kelas 2 MI Sananul Ula dalam meningkatkan hasil belajar siswa tahun pelajaran 2020-2021 di masa pandemi telah melakukan berbagai upaya, di antaranya penggunaan Whatsapp (WA) untuk memudahkan interaksi, dan mengatur kelas online melalui Whatsapp tersebut. Melalui kedua upaya tersebut, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari hasil belajar siswa. Adapun faktor pendukung atas upaya yang dilakukan guru al-Qur'an Hadis tersebut di antaranya: mudahnya penggunaan WA, aplikasi ringan dan familiar, keberadaan wali murid yang bersedia mendampingi anak belajar, sumber belajar beragam tersedia dengan berbagai format, koreksi hasil belajar menjadi fleksibel. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: sinyal di area pedesaan yang tidak stabil, perangkat handphone atau laptop dipakai orang tua ketika jam kerja, perangkat handphone dipakai bergiliran dengan saudara yang juga mengerjakan tugas sekolah, banyak grup WhatsApp, sehingga performa smartphone menurun, dan siswa tergoda membuka hal-hal di luar pembelajaran di sekolah.¹³ Penelitian ini memiliki kesamaan tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits, yang membedakan yaitu tempat pelaksanaan, pelaksanaan dilakukan saat pembelajaran daring dan fokus penelitian yang berbeda dengan jurnal

¹³ Miftahurrohan, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, Rohmat Dwi Yunianta, *upaya guru Al Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 MI Sananul Ula* Piyungan Bantul Yogyakarta pada masa pandemi, (Yogyakarta : Journal of Islamic Education Vol. 1, No. 1, 2021), hal 37

penelitian yang dilakukan Miftahurrohan, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, Rohmat Dwi Yunianta.

Berangkat dari kenyataan dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul *“Strategi Pembelajaran Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTsN 5 Kediri”*

B. Fokus Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendekatan pembelajaran Al Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri?
2. Bagaimana metode pembelajaran Al Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri?
3. Bagaimana teknik pembelajaran Al Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pendekatan pembelajaran Al Qur’an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri
3. Untuk mendeskripsikan teknik pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 5 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan beberapa kegunaan di antaranya adalah sebagai:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan strategi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan intropeksi terhadap pencapaian prestasi belajar khususnya pelajaran Al Qur'an Hadits.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan tentang strategi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran Al Qur'an Hadits.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Sebelum penulis menguraikan isi penelitian ini, maka akan diawali dahulu memberikan penjelasan pengertian berbagai istilah yang ada didalamnya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalah fahaman interpretasi isi yang terkandung di dalam penelitiann ini, penegasan istilah sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran

Dick & carey menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang instruktur, guru, dosen dalam proses pembelajaran.¹⁴

b. Pelajaran Al Qur'an Hadits.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. IV, hal. 10

Pelajaran Al Qur'an Hadits adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat MTS yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan Al Qur'an Hadits.¹⁵

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶ Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberikan batasan kajian pada suatu penelitian. Secara operasional dari judul yaitu, strategi pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu wujud dari usaha seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan daya tarik agar

¹⁵ Departemen Agama RI, GBPP *Bidang Study Qur'an Hadits*, (Pecetakan Negara, Jakarta, 1997) hal 5

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal 22.

¹⁷ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal 30

peserta didik lebih tertarik pada pelajaran Al Qur'an Hadits dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Seorang guru pai sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memfokuskan agar peserta didik dapat berkonsentrasi dengan baik dan bisa mengerti, memahami pentingnya sebuah proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Gambaran keseluruhan pembahasan skripsi ini secara umum dapat peneliti sajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I : Pendahuluan : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Penulisan

Bab II : Fokus Penelitian : Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Paradigma Penelitian.

Bab III : Metode Penelitian : Jenis Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap Penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian : Paparan Data, Temuan Penelitian , Analisis data

Bab V : Pembahasan, merupakan penjabaran dari fokus penelitian.

Bab VI : Penutup ; Kesimpulan, Saran

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar Riwayat hidup penyusun skripsi.